



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAKIP USU

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Universitas Sumatera Utara
Tahun 2020

2020



Kata Pengantar

Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2020 adalah bentuk pertanggungjawaban USU kepada pemangku kepentingan sekaligus sebagai sumber informasi dan evaluasi kepada masyarakat atas kinerja USU selama tahun 2020. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah hasil implementasi program kerja dan kegiatan yang diamanatkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun 2020 dan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sumatera Utara 2020-2024.

Format Laporan Kinerja ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Laporan Kinerja ini juga diuraikan secara ringkas Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Universitas yang kemudian dilanjutkan dengan laporan akuntabilitas kinerja yang disajikan dalam bentuk realisasi indikator kinerja. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya *civitas academica* Universitas Sumatera Utara.



Medan, Februari 2021

Rektor,

Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si

NIP. 197409302005011002



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	IV
IKHTISAR EKSEKUTIF	V
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
A. RENCANA STRATEGIS	18
B. PERJANJIAN KINERJA.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	29
B. REALISASI ANGGARAN	40
BAB IV PENUTUP	45



Daftar Tabel

Tabel 1. Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2019 dan 2020 (Per 31 Desember 2019 dan 2020)	viii
Tabel 2. Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2019 (<i>Audited</i>) dan 2020 (<i>Audited</i>)	ix
Tabel 3. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2019 dan 2020	x
Tabel 4. Indikator Kinerja Tahun 2020 sesuai Renstra USU 2020-2024	25
Tabel 5. Kontrak Kinerja USU Tahun 2020	27
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja USU Tahun 2020 sesuai Renstra USU 2020-2024	30
Tabel 7. Capaian Kontrak Kinerja USU Tahun 2020	33
Tabel 8. Realisasi Pendapatan Tahun 2019 dan Tahun 2020	42
Tabel 9. Realisasi Belanja Tahun 2020 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan	44
Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2020 Berdasarkan Sumber Dana	44



Daftar Gambar

Gambar 1. Perkembangan USU dalam Pemingkatan Perguruan Tinggi Nonvokasi.....	vi
Gambar 2. Perolehan Peringkat USU pada QS AUR 2020	vi
Gambar 3. Posisi USU dalam Pemingkatan Webometrics 2020.....	vii
Gambar 4. Perkembangan Publikasi Artikel Ilmiah USU pada <i>Scopus</i>	vii
Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara	5
Gambar 6. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi	5
Gambar 6. Diagram Sumber Pembiayaan dari Kas dan Pendapatan Lainnya	41
Gambar 7. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2020	43

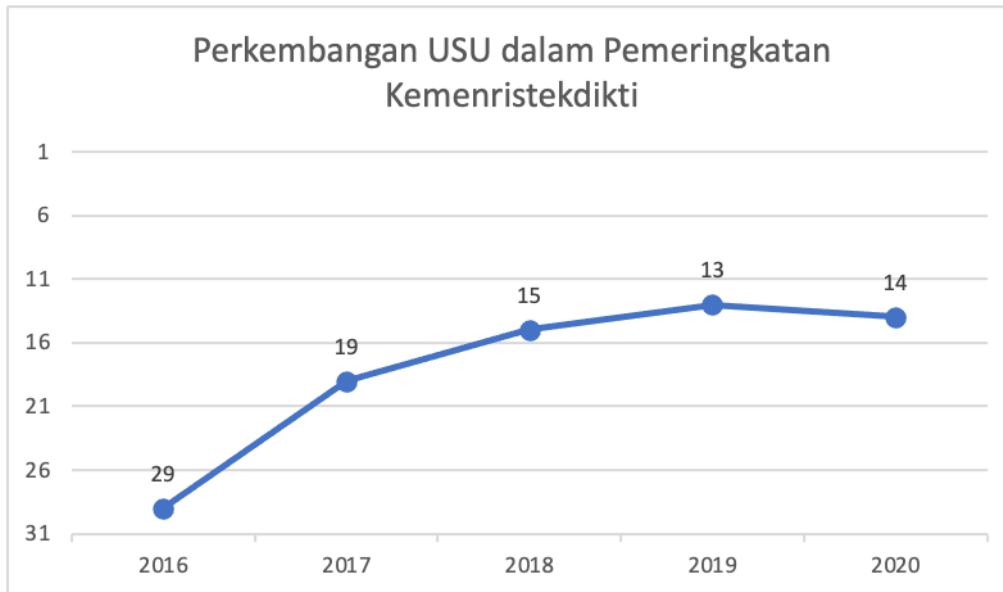


Ikhtisar Eksekutif

Program kerja dan kegiatan Universitas Sumatera Utara (USU) yang direncanakan untuk tahun 2020 telah selesai dilaksanakan dengan baik. Seluruh program kerja dan kegiatan tersebut disusun berdasarkan Rencana Strategis USU 2020-2024 dan anggaran pendukungnya telah dialokasikan mengikuti prosedur *good university governance* untuk memenuhi Kontrak Kinerja USU yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun Anggaran 2020. Sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan tinggi, kinerja USU juga diukur dan dianalisis berdasarkan strategi pengembangan yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis USU 2020-2024.

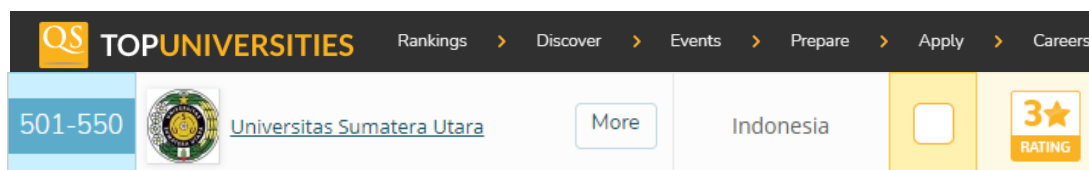
Laporan Kinerja USU Tahun 2020 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh *stakeholder* atas pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya, dan keuangan Universitas Sumatera Utara.

Pada tahun 2020, USU berada di peringkat ke-14 dari 15 perguruan tinggi yang masuk ke dalam Klaster 1 pada Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nonvokasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Hasil ini menunjukkan bahwa USU konsisten menjadi salah satu universitas terkemuka nasional. Perkembangan peringkat USU dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1. Kemenristekdikti (sekarang Kemenristek/BRIN) juga melakukan pemeringkatan melalui basis data *Science and Technology Index (SINTA)*, di mana selama 3 tahun terakhir (2018-2020) USU berada pada peringkat 5 sebagai perguruan tinggi yang aktif menghasilkan publikasi artikel ilmiah di Indonesia. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2018-2020), pada basis data yang sama, USU telah mencatatkan 2 orang dosennya sebagai top 50 *authors* dan 22 orang dosen masuk dalam 500 *authors list*.



Gambar 1. Perkembangan USU dalam Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nonvokasi

USU juga meraih capaian yang pesat di tingkat internasional. Sejak tahun 2016, Pemerintah melalui Kemenristekdikti (pada tahun 2020 melalui Kemendikbud) telah menetapkan peringkat pada *Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS-WUR)* sebagai salah satu target capaian Perguruan Tinggi, dengan target masuk dalam 500 universitas terkemuka dunia (*World Class University*). Untuk mendukung capaian ini, USU juga telah diberikan amanah oleh Kemendikbud dengan telah dialokasikannya anggaran *World Class University* sebesar 2,5 Miliar Rupiah melalui pendanaan BPPTN-BH pada tahun anggaran 2020. Pada bulan November 2020, QS merilis peringkat perguruan tinggi pada *QS Asian University Rankings (QS-AUR)* dan USU berhasil masuk dalam peringkat 501-550.



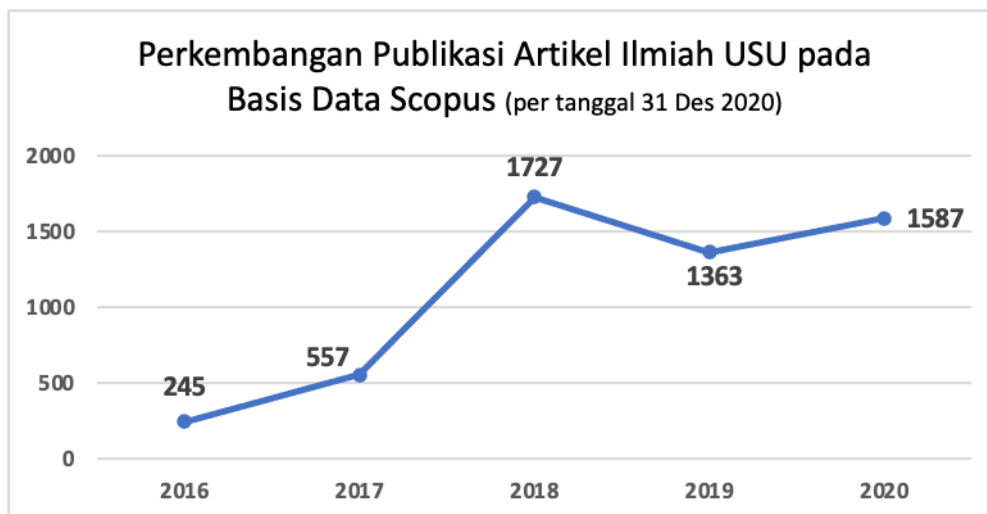
Gambar 2. Perolehan Peringkat USU pada QS AUR 2020

Pada pemeringkatan *Webometrics* pada bulan Juli 2020, USU berada pada urutan 8 di Indonesia yang berarti naik 2 peringkat jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019 di mana USU masih berada pada peringkat ke-10.

Indonesia								
ranking	World Rank	University	Det.	Presence Rank*	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*	
1	694	Universitas Indonesia	👉	158	465	774	1299	
2	896	Institut Teknologi Bandung / Institute of Technology Bandung	👉	544	875	922	1432	
3	1178	Universitas Brawijaya	👉	171	767	1000	2496	
4	1220	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	👉	772	1244	1231	1862	
5	1447	Telkom University / Universitas Telkom	👉	507	763	1817	2951	
6	1496	Universitas Gadjah Mada	👉	10	658	5819	1566	
7	1551	Universitas Airlangga	👉	252	1174	1141	3019	
8	1575	Universitas Sumatera Utara	👉		362	3372	1387	1760

Gambar 3. Posisi USU dalam Pemeringkatan *Webometrics* 2020

Publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terutama yang terindeks *Scopus* juga terus mengalami peningkatan pesat sejak Januari 2016 hingga saat ini. Pada tahun 2020 ini, USU berada pada peringkat ke-5 di Indonesia, naik 4 peringkat dari tahun sebelumnya sebagai perguruan tinggi terproduktif dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah terindeks basis data bereputasi *Scopus*. Produktivitas USU dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah terindeks *Scopus* per tahun dapat dilihat pada Gambar 4. Secara kumulatif jumlah artikel terindeks *Scopus* USU adalah sebanyak 5.479 artikel per tanggal 31 Desember 2020.



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=441&view=overview>

Gambar 4. Perkembangan Publikasi Artikel Ilmiah USU pada *Scopus*

Hingga akhir tahun 2020, USU telah memiliki 70 Prodi yang meraih nilai akreditasi A seperti yang disajikan pada Tabel 1. Untuk mengetahui peningkatan kualitas sumber daya tenaga



pendidik (dosen), maka jumlah dosen yang memiliki pendidikan Doktor dan Spesialis-2 (Sp-2) menjadi indikator yang penting bagi perguruan tinggi. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah dosen USU sebanyak 1.691 orang dan yang berkualifikasi S3/Sp-2 berjumlah 660 orang (40%). Bagi dosen yang melanjutkan pendidikannya dengan biaya sendiri, USU memberi dukungan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan yang diberikan per semester.

Tabel 1. Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2019 dan 2020
(Per 31 Desember 2019 dan 2020)

No	Jenjang Program Studi	Hasil Akreditasi								Jumlah	
		A		B		C		Belum Akreditasi [^]		2019	2020
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020		
1	Diploma 3	4	4	11	11	0	0	0	0	15	15
2	Sarjana (S-1)	31	31	16	16	0	0	0	0	47	47
3	Profesi	4	4	1	2	1	0	1	1	7	7
4	Spesialis	16	16	5	5	0	0	1	2	22	23
5	S2	14	15	27	26	0	0	1	3	42	44
6	S3	0	0	21	19	2	4	0	1	23	24
Jumlah		69	70	81	79	3	4	3	7	156	160

[^]program studi baru

Sumber: Biro Akademik USU Tahun 2020

Kinerja yang baik tentunya harus didukung oleh pembiayaan yang kuat, berkelanjutan, transparan, dan akuntabel. Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*) Tahun 2020 menggambarkan besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2020 dengan total aset sebesar Rp1.882.525.025.245,-. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp761.129.730.679,-; aset tidak lancar sebesar Rp1.121.395.294.566,-. Total Liabilitas jangka pendek USU dan aset bersih USU adalah sebesar Rp1.882.525.025.245,-, di mana liabilitas jangka pendek USU sebesar Rp105.350.374.645,-, liabilitas jangka panjang Rp4.461.454.155,-, dan aset bersih USU sebesar Rp1.772.533.196.445,-. Rincian keuangan USU yang menggambarkan total aset, total kewajiban, dan aset bersih dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2019 (*Audited*) dan 2020 (*Audited*)

Jenis Aset	2019 (<i>Audited</i>)	2020 (<i>Audited</i>)	Persentase
Aset Lancar	776.252.619.774,-	761.129.730.679,-	98,05%
Aset Tidak Lancar	1.158.577.528.781,-	1.121.395.294.566,-	96,79%
Investasi	950.000.000,-	0,-	0%
Total Aset	1.935.780.148.556,-	1.882.525.025.245,-	97,25%
Liabilitas Jangka Pendek	109.166.834.638,-	105.350.374.645,-	96,50%
Liabilitas Jangka Panjang	2.945.818.274,-	4.641.454.155,-	157,56%
Aset Bersih	1.823.667.495.644,-	1.772.533.196.445,-	97,19%
Total Kewajiban dan Aset Bersih	1.935.780.148.556,-	1.882.525.025.245,-	97,25%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (*Audited*) Tahun 2019 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (*Audited*) Tahun 2020.

Target pendapatan USU tahun 2020 adalah sebesar Rp954.099.458.703,-. Target ini tercapai Rp964.363.834.782,- atau 101,07%. Untuk pendapatan Rupiah Murni USU untuk tahun 2020 dengan target Rp255.966.102.000,- terealisasi sebesar Rp246.533.142.478,- atau 96,31%.

Pendapatan dari sumber Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) USU untuk tahun 2020 mampu mencapai kinerja melebihi target hingga 104,96% dengan realisasi sebesar Rp607.922.396.569,- dari target sebesar Rp579.188.932.586,-. Tetapi jika dibandingkan realisasi pendapatan NonPNBP tahun 2019 dan tahun 2020, maka terdapat penurunan pendapatan NonPNBP tahun 2020 sebesar 13.818.391.605,- atau 2,22%. Selain itu, realisasi pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) USU pada tahun 2020 sebesar Rp88.413.356.636,- atau 92,57% dari target sebesar Rp95.509.352.000,-. Realisasi Pendapatan dari BPPTN USU masih di bawah target sebesar Rp7.095.995.364,- atau 7,43%. Dan jika dibandingkan realisasi pendapatan BPPTN USU tahun 2019 dan tahun 2020, maka realisasi pendapatan BPPTN USU tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp8.285.086.456,- atau 8,57%. Untuk pendapatan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2020, USU hanya memperoleh pendanaan sebesar Rp21.494.939.099,- atau 91,72% dari target sebesar Rp23.435.072.117,-. Realisasi BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2020 masih berada di bawah target sebesar Rp1.940.133.018,- atau 8,28%. Realisasi pendapatan BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2020 mengalami Penurunan sebesar Rp7.009.379.075,- atau 24,59% dari realisasi pendapatan



BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2019 sebesar Rp28.504.318.174,-. Rincian target dan realisasi pendapatan USU tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 3 .

Tabel 3. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2019 dan 2020

Jenis Pendapatan	TA 2019			TA 2020		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Rupiah Murni	252.415.765.000,-	248.937.371.093,-	98,62%	255.966.102.000,-	246.533.142.478,-	96,31%
NonPNBP	610.202.400.000,-	621.740.788.174,-	101,89%	579.188.932.586,-	607.922.396.569,-	104,96%
BPPTN	97.034.000.000,-	96.698.443.092,-	99,65%	95.509.352.000,-	88.413.356.636,-	92,57%
BOPTN	53.571.400.000,-	28.504.318.174,-	53,21%	23.435.072.117,-	21.494.939.099,-	91,72%
Jumlah	1.013.223.565.000,-	995.880.920.533,-	98,29%	954.099.458.703,-	964.363.834.782,-	101,07%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2019 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2020 dan Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan USU 2020

Walaupun terjadi penurunan target pendapatan USU TA. 2020 jika dibandingkan dengan TA. 2019 yang diakibatkan Pandemi Covid-19, namun USU masih mampu mencapai pendapatan tersebut hingga 101,07%. Menggunakan pendapatan yang diperoleh semasa Pandemi Covid-19, USU terus mampu mempertahankan kinerjanya sesuai dengan Renstra USU 2020-2024 dan Kontrak Kinerja USU TA. 2020 seperti dijabarkan dalam bagian berikutnya dalam LAKIP USU 2020 ini.



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Sumatera Utara sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengemban tugas untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Untuk itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tridarma PT disusun dengan perencanaan yang matang dari usulan satuan kerja di lingkungan USU dan berdasarkan penugasan pemerintah serta tercermin melalui pembiayaan yang transparan dan akuntabel. Target kinerja yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) USU Tahun 2020 - 2024 menjadi acuan dalam pengusulan dan pembiayaan program kerja dan kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU dan Perubahannya untuk Tahun Anggaran 2020.

Dengan demikian, pengelolaan program kerja, kegiatan, dan keuangan USU dilaksanakan untuk mewujudkan target kinerja baik yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja USU 2020 maupun Renstra USU 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong USU meningkatkan prestasinya dalam menyukseskan Tridarma Perguruan Tinggi dan menjadi masukan serta umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja USU sebagai salah satu instansi pemerintah di sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja ini difokuskan pada jabaran dan analisis hasil-hasil capaian indikator kinerja Universitas berdasarkan capaian oleh masing-masing satuan kerja yang ada di lingkungan USU yang direkapitulasi menjadi pencapaian kinerja Universitas.

Kebijakan pengelolaan keuangan USU wajib dan selalu menganut prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, nirlaba, taat pada peraturan perundang-undangan, dan patuh terhadap waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan nonakademik PTN. Pengelolaan keuangan USU juga menganut prinsip kelayakan finansial seperti diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH.



Perencanaan, penerimaan, dan pengalokasian dana USU berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Kegiatan perencanaan pada umumnya dilakukan secara *bottom-up* yaitu dimulai dari tingkat satuan kerja departemen/prodi/laboratorium/bagian dan kemudian diteruskan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang. Penyusunan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang dilakukan melalui suatu forum musyawarah perencanaan dan pengembangan (Musrenbang) tingkat satuan kerja di lingkungan USU yang dilaksanakan pada bulan Mei setiap tahunnya. Melalui kegiatan Musrenbang ini dihasilkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tingkat satuan kerja di lingkungan USU. RKAT tersebut disusun tentunya dengan mengacu pada Rencana Strategis satuan kerja masing-masing fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang.

Sedangkan untuk program kerja yang merupakan penugasan dari pemerintah, maka penyusunannya dilakukan secara *top-down* yang dimulai dari tingkat Universitas ke setiap satuan kerja di lingkungan USU. RKAT hasil Musrenbang satuan kerja di lingkungan USU selanjutnya dibahas pada Musrenbang tingkat Universitas yang dilaksanakan pada bulan Agustus setiap tahunnya. Hasil Musrenbang tingkat Universitas kemudian dirangkum menjadi usulan RKAT USU. Dengan demikian, RKAT USU merupakan penjabaran dari Renstra USU 2020-2024 yang paling sedikit memuat rencana kerja, anggaran, dan proyeksi keuangan pokok tahunan USU.

Usulan RKAT USU kemudian disampaikan kepada Senat Akademik (SA) untuk diminta masukannya terutama terkait program kerja, kegiatan, dan pembiayaan di bidang akademik. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan kepada Majelis Wali Amanat (MWA) USU untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. MWA melalui Komite Audit melakukan analisis manajemen resiko terhadap RKAT USU tersebut sebelum dibawa ke dalam Sidang MWA untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan. Proses ini berlangsung dalam kurun waktu 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran berikutnya. Setelah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari MWA, RKAT tersebut disampaikan oleh Rektor kepada Mendikbud sebagai dasar dalam pengalokasian dan pemberian anggaran BPPTN tahunan Universitas dari Kemendikbud. RKAT yang telah memperoleh pengesahan selanjutnya disampaikan kepada satuan kerja terkait untuk dilakukan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang akan menjadi pegangan dalam penggunaan anggaran.



Dalam RKAT terdapat rencana pembiayaan bersumber dari APBN untuk kegiatan rutin dan pengembangan. Anggaran rutin digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang telah dimuat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kemendikbud. Adapun mekanisme pencairan dana APBN untuk USU sebagai PTN-BH dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Selain itu, untuk kegiatan rutin dan pengembangan juga diberikan dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN-BH (BPPTNBH).

Pelaporan penerimaan dan penggunaan seluruh dana baik APBN, BPPTN, maupun NonPNBP dilakukan oleh Unit Akuntansi dan Pelaporan USU dengan metode pelaporan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sistem pelaporan dilakukan secara Triwulan, Semester, dan Tahunan. Laporan-laporan tersebut setiap tahun disampaikan kepada pemangku kepentingan yaitu MWA, Rektor, Mendikbud, dan Menteri Keuangan melalui Direktorat Kekayaan Negara. Sedangkan laporan capaian keberhasilan maupun target yang belum terealisasi dinyatakan dalam Laporan Kinerja ini pada bulan Februari setiap tahunnya.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2020 adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
- 9) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Instansi Pemerintah;



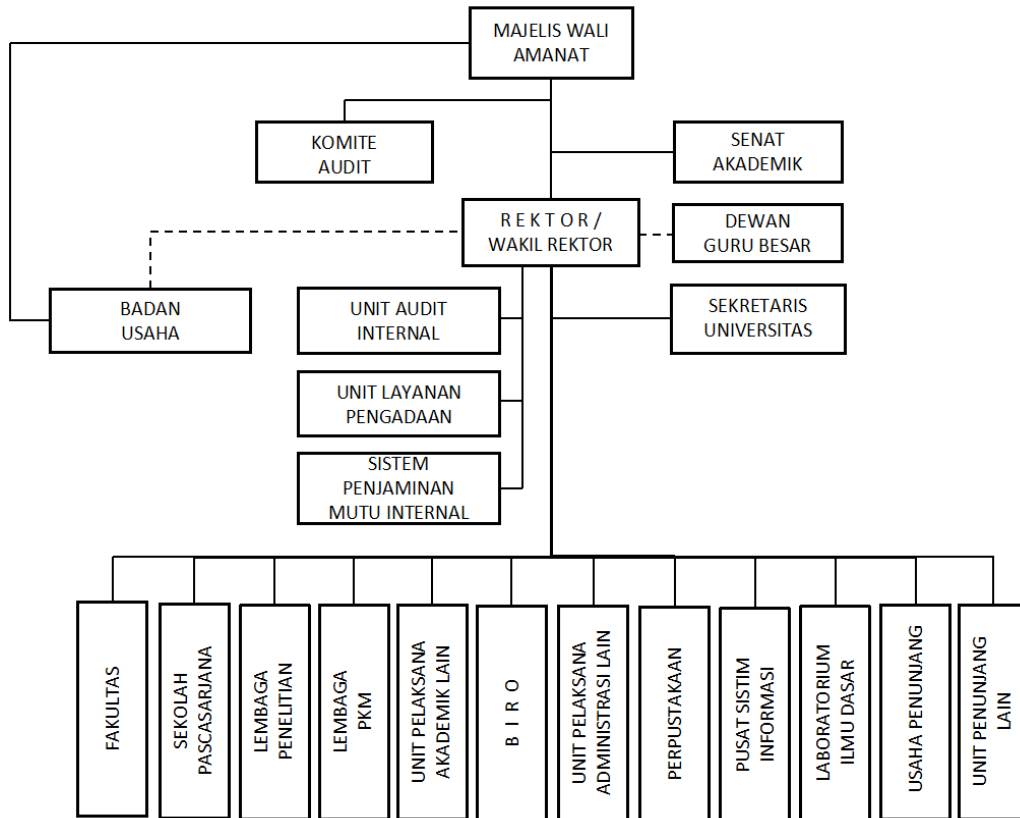
- 10) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH;
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72/PMK.02/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
- 14) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 15) Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2016-2021;
- 16) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 02 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
- 17) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

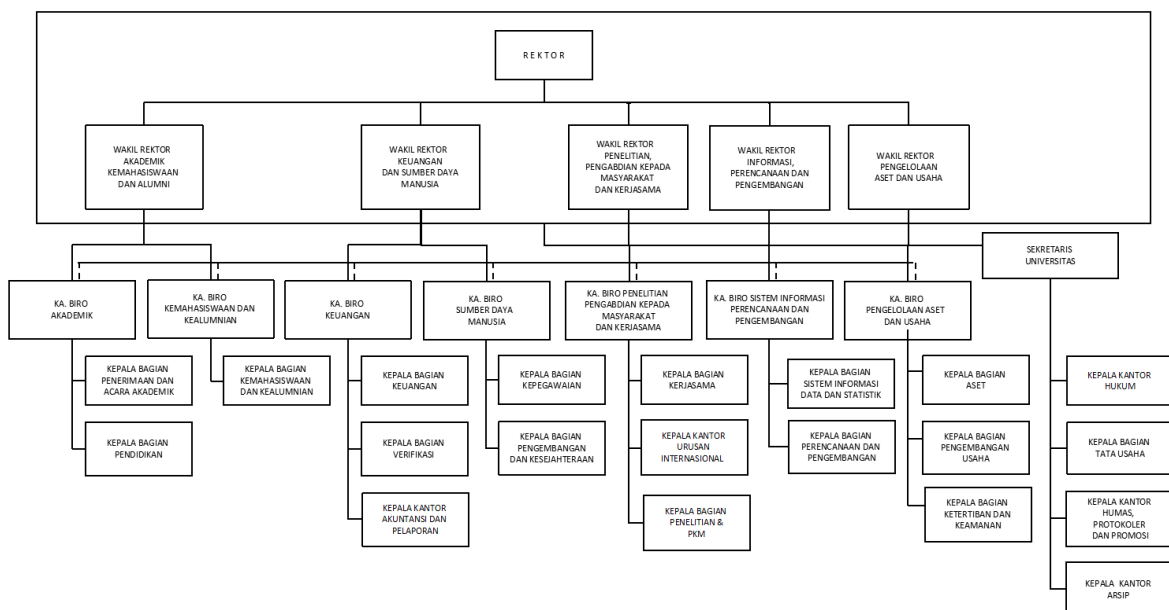
Dalam Statuta USU dan Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 dirumuskan bahwa Universitas Sumatera Utara berfungsi untuk:

- a) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b) Mengembangkan *civitas academica* yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridarma;
- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan
- d) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

Struktur organisasi USU sendiri telah dirumuskan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 dan 5.



Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 6. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi



D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Beberapa permasalahan yang dihadapi USU dalam rangka mewujudkan target kinerja untuk tahun anggaran 2020 antara lain:

Bidang Akademik

1. Tingkat ketidakaktifan mahasiswa ≥ 2 (dua) semester berturut-turut tanpa alasan yang jelas dan tidak bisa dipertanggungjawabkan masih tinggi sehingga jumlah mahasiswa yang putus studi (drop-out) karena status tidak jelas (STJ) masih tinggi pula;
2. Akreditasi program studi memiliki nilai A telah mencapai 44,2 % dan masih ditemukan program studi yang telah habis masa berlaku akreditasinya (kadaluarsa) dan masih ada yang belum terakreditasi. Akreditasi institusi Universitas Sumatera Utara saat ini telah mencapai nilai A. Akreditasi program studi nilai A diperlukan pada jenjang sarjana (S-1) dan diploma (D-3) untuk melamar pekerjaan, nilai akreditasi program studi sekarang sudah menjadi syarat utama;
3. Pelayanan mahasiswa baru sangat penting ditingkatkan agar mereka nyaman dan bangga menjadi mahasiswa USU serta data mahasiswa baru sebagai pendukung akreditasi program studi dan institusi diperoleh secara akurat dan tersimpan lebih baik. Data mahasiswa baru yang selalu menjadi kendala memerolehnya terutama program Profesi, program Spesialis, program Magister (S-2) dan program Doktor (S-3);
4. Sistem informasi akademik (SIA) perlu terus ditingkatkan agar selalu update dan mampu bersinergi untuk kebutuhan PDPT sebagai pendukung akreditasi. Konektivitas jaringan juga sering menjadi kendala karena berdampak langsung dengan aktivitas kegiatan rutin akademik;
5. Dalam penerimaan mahasiswa baru USU bahwa setiap tahunnya calon mahasiswa baru selalu mengalami kendala dalam pengisian data Uang Kuliah Tunggal (UKT) dikarenakan tidak mendapat informasi yang jelas, sehingga calon mahasiswa dalam pemilihan UKT dipilihnya UKT Penuh. Maka calon mahasiswa membayar UKTnya tinggi/maksimal, melihat besar UKT yang harus dibayar calon mahasiswa mengurung niatnya untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Negeri. Atau mengajukan permohonan untuk peninjauan kembali UKT yang akan dibayar, akan tetapi hal ini belum pernah terealisasi;
6. Data mengenai proses seleksi mahasiswa baru pada program S-2, S-3, Profesi dan spesialis sulit untuk ditemukan. Telah ditemukan juga pada sistem seleksi D-3 dimana tidak terdapat



data mengenai jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi. Kurang lengkapnya administrasi dalam sistem seleksi pada jenjang pendidikan seperti tersebut diatas menyebabkan ketidaktersediaan data terkait. Data yang tidak ditemukan seperti jumlah mahasiswa yang ikut seleksi, jumlah yang lulus seleksi dan jumlah mahasiswa mendaftar ulang. Salah satu penyebab sulitnya untuk mendapatkan data terkait ialah sistem seleksi tersebut dilakukan secara mandiri oleh fakultas ataupun program studi terkait. Fakultas ataupun program studi terkait hanya melaporkan saja kepada biro akademik dan hanya saja laporan yang diberikan tidak dilengkapi dengan data yang diperlukan seperti jumlah peminat, asal peminat, jumlah lulus seleksi dan jumlah yang mendaftar ulang. Berbagai data terkait dengan pelaksanaan mahasiswa baru seperti jumlah pendaftar, jumlah mahasiswa mengikuti seleksi, sebaran mahasiswa yang mengikuti seleksi dan sebaran mahasiswa lulus seleksi harus dilengkapi untuk dapat digunakan baik sebagai bahan evaluasi maupun data yang diperlukan didalam akreditasi;

7. Penggunaan SIA selama ini terbatas hanya kepada pelaksanaan administrasi. Padahal SIA merupakan sumber database yang besar dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. SIA juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi lama studi mahasiswa sehingga rata-rata masa studi dapat lebih optimal. Data SIA juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk seperti: IPK rata-rata, lama masa studi berdasarkan dosen pembimbing, sebaran nilai mata kuliah, beban kerja dosen, Rasio jumlah dosen dan mahasiswa, dll. Pengisian berbagai data pada borang akreditasi dapat menggunakan data SIA yang telah dikustomisasi sesuai tabel pada borang akreditasi. Kustomisasi data SIA untuk mengakomodir pengisian data borang akreditasi dapat mempersingkat waktu pengisian dan meningkatkan akurasi data yang terisi dalam borang akreditasi.

Bidang Kemahasiswaan dan Kealumnian

1. Pada sub bagian ini capaian kinerja Biro Kemahasiswaan dan kealumnian belum memenuhi hasil yang diharapkan. Capaian *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian masih kurang dari 30% dari target capaian kinerja. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya *response rate*, karena pentingnya kewajiban untuk mengisi data *tracer study* masih belum tersosialisasi secara baik di kalangan para alumni. Data *tracer study* yang menjadi kewajiban untuk diisi adalah data alumni yang telah lulus 2 tahun sebelumnya, hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi alumni tersebut karena kurangnya keterikatan



dengan Universitas setelah yang bersangkutan bekerja. Di sisi lain, semasa menjadi mahasiswa, biasanya alumni menggunakan nomor seluler promo yang murah (*provider* yang berbeda beda). Ketika diterima bekerja sebagai karyawan/pekerja maka yang bersangkutan akan mengganti nomor kontakny dengan nomor lain yang sifatnya tetap. Nomor tetap ini biasanya tidak diberitahukan ke Universitas sehingga BKK kesulitan untuk melacak alumni tersebut. Pemberitahuan melalui sosial media kepada setiap alumni terbukti belum mampu meningkatkan kepedulian para alumni untuk mengisi survei *tracer study* yang disiapkan oleh BKK secara *online*. *Update* dari PKTS dapat terjadi sewaktu-waktu sehingga BKK harus melakukan penyesuaian terhadap kuisisioner *tracer study*. Hal ini membuat alumni enggan mengisi kembali kuisisioner *tracer study* yang baru. Dengan demikian, Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian USU sulit memperoleh data *tracer study* yang *update*;

2. Prestasi mahasiswa di tahun 2020 menurun drastis dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan merebaknya pandemi Covid-19 sejak awal Maret 2020 sehingga kegiatan tatap muka belajar mengajar ditiadakan untuk batas waktu yang belum ditentukan. Hal ini juga berdampak kepada kegiatan mahasiswa karena seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring. Perlombaan dan kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa USU hanya yang bersifat daring. Selain itu, pandemi Covid-19 juga mengakibatkan berbagai lomba yang diadakan secara nasional oleh Kemendikbud bersifat dadakan sehingga tidak memberi cukup kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan persiapan yang matang dalam perlombaan tersebut yang berakibat pada turunnya prestasi;
3. Merebaknya pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya kemampuan orangtua mahasiswa untuk membayar uang kuliah tepat waktu. Selain itu, bantuan UKT/SPP yang disediakan oleh Kemendikbud dan Universitas belum mencukupi untuk mengakomodir ketidakmampuan mahasiswa dalam membayar uang kuliahnya. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini mahasiswa yang berasal dari program mandiri, profesi, dan magister mengalami kendala untuk membayar uang kuliahnya namun karena terikat dengan peraturan yang berlaku di Universitas mengakibatkan USU tidak dapat memberi bantuan pendanaan bagi kalangan ini.

Bidang Keuangan

1. Tren belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari bulan-bulan awal anggaran, terutama untuk belanja pengadaan barang dan jasa. Kondisi ini mengakibatkan



permintaan dana di akhir tahun sangat tinggi dan mencerminkan perencanaan belanja satuan kerja yang belum efektif;

2. Belum rampungnya Sistem Informasi Keuangan, Aset, dan Akuntansi yang terintegrasi sehingga pengelolaan keuangan selama tahun 2020 masih menggunakan sistem informasi yang bersifat modular. Kondisi ini mengakibatkan beban kerja pengelolaan dan verifikasi data keuangan menjadi semakin tinggi dan membutuhkan kuantitas SDM yang cukup tinggi pula. Pada tahun 2021, Sistem Informasi Keuangan, Aset dan Akuntansi yang terintegrasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Bidang Sumber Daya Manusia

1. Masih rendahnya jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat dikarenakan kurang tertibnya kelengkapan administrasi dosen yang bersangkutan. Dengan demikian, angka kredit yang diperlukan tidak tercapai;
2. Masih terdapat beberapa dosen yang belum menyelesaikan studi lanjutnya secara tepat waktu dan perlu mendapat dorongan secara terus menerus;
3. Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor masih rendah, walau sesungguhnya jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan doktor tersebut (S3) cukup banyak baik studi lanjut di dalam maupun di luar negeri. Untuk mengatasi hal ini, Biro SDM akan melakukan rekrutmen dosen nonPNS dengan kualifikasi pendidikan S3, mengkaryakan kembali dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar yang telah pensiun, dan meningkatkan bantuan studi sehingga dapat meningkatkan minat serta mendorong percepatan masa studi peserta studi lanjut;
4. Jumlah tenaga laboran belum sebanding dengan jumlah laboratorium. Hal ini disebabkan tidak adanya pengangkatan laboran (tenaga kependidikan) yang berstatus PNS dalam beberapa tahun terakhir ini. Sementara itu jumlah laboran yang memasuki usia pensiun dan meninggal dunia terus bertambah setiap tahunnya. Selanjutnya, Biro SDM akan mendorong Tenaga Administrasi yang memenuhi syarat untuk *inpassing* menjadi Tenaga Laboran dan melakukan rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS untuk formasi Tenaga Laboran;
5. Jumlah tenaga kependidikan (Tendik) yang memiliki sertifikat keahlian masih kurang. Hal ini dikarenakan terbatasnya kuota pelatihan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;



6. Jumlah tenaga teknis belum sebanding dengan jumlah unit kerja. Oleh karena itu, ke depannya Biro SDM akan melakukan rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS untuk formasi Tenaga Teknisi;
7. Jumlah tenaga arsiparis belum sebanding dengan jumlah unit kerja. Ke depannya, Biro SDM akan mendorong Tenaga Administrasi yang memenuhi syarat untuk *inpassing* menjadi Tenaga Arsiparis dan melakukan rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS untuk formasi Tenaga Arsiparis;
8. Kebijakan pemerintah yang membatasi jumlah formasi PNS baik dosen maupun Tendik mengakibatkan menurunnya jumlah dosen dan Tendik PNS dari tahun ke tahun;
9. Semakin sulitnya persyaratan dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal internasional bereputasi yang membuat proses kenaikan jabatan dan pangkat dosen menjadi lebih lama. Selanjutnya, Biro SDM akan meminta bantuan kepada Biro Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Kerja sama sebagai unit yang salah satu tugasnya membidangi penelitian agar memfasilitasi dosen yang akan memublikasikan karya ilmiahnya.

Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Jumlah peneliti per fakultas belum proporsional jika dibandingkan dengan jumlah dosen dan belum terbentuknya kelompok peneliti per bidang penelitian, sehingga kinerja hilirisasi penelitian USU masih bergantung pada sekelompok dosen saja di setiap fakultas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan kelompok peneliti adalah pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang pembinaannya langsung di bawah Universitas. Melalui pembentukan PUI ini akan terbentuk konsorsium yang mampu melaksanakan riset bertaraf internasional secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;
2. Masih lemahnya koordinasi dan sinkronisasi serta pengembangan kerja sama penelitian nasional dan internasional pada tingkat fakultas terutama pada program pascasarjana;
3. Administrasi penelitian dan pertanggungjawaban keuangan menjadi beban kerja tersendiri dan masih memberatkan para peneliti yang idealnya berdasarkan *output* dan *outcome* penelitian. Pendanaan penelitian ini merupakan dana Kementerian yang diberikan kepada peneliti USU sehingga tidak masuk dalam katagori penghasilan USU. Oleh karena itu, seluruh tata cara penggunaan anggaran dan pembayaran pajak mengikuti peraturan yang



ditetapkan oleh negara. Untuk mengantisipasi kesulitan dalam pertanggungjawaban dana penelitian ini, Lembaga penelitian melakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian. Pada bagian “metodologi penelitian”, peneliti wajib mencantumkan bagan alur penelitian atau diagram *fishbone*. Besar kecilnya jumlah dana yang dibutuhkan dapat dilihat dari diagram *fishbone* ini. Kesalahan dalam penyusunan metodologi akan menyebabkan kesalahan dalam pendanaan dan pertanggungjawabannya. Solusi lainnya, Kemenristek/BRIN juga sudah memfasilitasi adanya biaya untuk administrasi keuangan, sehingga peneliti dapat mengangkat petugas khusus untuk administrasi keuangannya untuk membantu mendata penggunaan dana penelitian yang dialokasikan sesuai dengan operasional penelitian. Besaran honor untuk petugas administrasi keuangan tersebut disesuaikan dengan SBM Menteri Keuangan Tahun 2020. Kemudian, Lembaga Penelitian melakukan sosialisasi sistem pelaporan keuangan penelitian setiap tahunnya untuk memberikan petunjuk pelaksanaan penyusunan pertanggungjawaban keuangan penelitian;

4. USU masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana penelitian khususnya fasilitas laboratorium penelitian;
5. Telah terjadi peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi yang dihasilkan oleh dosen USU, tetapi jumlah ini masih terpusat pada sebagian dosen. Dengan kata lain, belum semua dosen USU memberikan kontribusi terhadap pencapaian publikasi internasional bereputasi. Diperlukan upaya khusus bagi dosen yang belum pernah melakukan publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
6. Masih terdapat kesulitan mempercepat proses hilirisasi produk-produk penelitian. Terdapat beberapa kritik dan tuntutan dari para pemangku kepentingan agar dosen yang melakukan penelitian segera menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri;
7. Masih rendahnya partisipasi dosen dalam mencatatkan setiap karya-karya penelitian, pengabdian, dan kerja samanya secara daring. Konsekuensinya, Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama masih kesulitan melakukan pengumpulan data-data tersebut. Perlu dibuat pendampingan bagi dosen sebelum melakukan kegiatan pengabdian agar dosen mengetahui tujuan luaran yang akan dicapainya sehingga akan tercapai jumlah luaran terutama luaran produk inovasi yang diproduksi dari hasil pengabdian dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan adalah pembentukan jejaring manajemen sumber daya USU melalui “USU *single sign on*”. Dengan adanya jejaring ini,



- aktivitas peneliti USU terekam dengan baik dan *file* data dapat diambil. Bantuan diseminasi IPTEKS yang alokasi pendanaan berada di LP-USU juga menerapkan sistem *online* melalui SIPUSTAHA yang keseluruhannya merupakan basis data yang dapat digunakan;
8. Kerja sama yang terjadi sampai saat ini masih terpusat pada permintaan yang dilakukan oleh sebuah instansi dari luar institusi kepada USU. Perlu suatu mekanisme pendukung (dana serta kebijakan) untuk memberi fasilitas bagi staf yang ingin melakukan kerja sama dengan instansi di luar USU;
 9. Masih banyak MoU dan MoA yang belum diimplementasikan;
 10. Proses penerbitan PATEN yang masih belum menjadi budaya bagi sebagian besar staf di Universitas Sumatera Utara. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah paten adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan paten serta pelatihan penelusuran (*search*) untuk memperoleh gambaran apakah invensi yang diajukan memang memenuhi syarat kebaruan dan syarat dana bantuan diseminasi Ipteks untuk pengurusan paten;
 11. Kewajiban publikasi bagi mahasiswa magister dan doktor masih belum berlangsung secara efektif dan efisien. Kewajiban ini masih dianggap sebagai beban atau bukan merupakan sebuah proses terintegrasi dalam menyelesaikan studi di USU;
 12. Partisipasi dosen USU dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mendapatkan dana DRPM masih rendah. Hal ini ditandai dengan minimnya jumlah proposal pengabdian yang diajukan. Adapun solusi dari permasalahan tersebut di atas adalah LPPM sejauh ini berperan aktif dalam menangani kegiatan pengabdian dosen dan masih terus berupaya melakukan berbagai cara agar seluruh proposal yang diajukan dosen ke Dikti dapat lolos dengan jumlah dana yang memuaskan. Upaya yang dilakukan LPPM sampai sejauh ini yaitu pelatihan/*workshop* pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya sebelum masa penerimaan proposal dilaksanakan. Upaya tersebut dilakukan untuk memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada para dosen tentang berbagai skim dan sistem *online* pengajuan proposal sebelum mengajukan proposal ke Dikti;
 13. Kesadaran pelaksanaan kerjasama antara Academic, Business, dan Government juga masih rendah. Penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen cenderung hanya untuk melepas kewajiban atau sekadar memenuhi syarat kenaikan pangkat;
 14. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya realisasi HKI ini antara lain adalah belum adanya keinginan kuat dari para peneliti USU untuk mendaftarkan karya atau inovasi yang



dimilikinya untuk menjadi HKI. Proses pengajuan HKI belum begitu familiar bagi sebagian besar peneliti USU. Hal ini harus segera diatasi mengingat permintaan HKI sebagai parameter kinerja bagi peneliti sudah menjadi kewajiban;

Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi

1. Adanya peningkatan volume pekerjaan di Biro Sirenbang akibat Pandemi Covid-19 dan lockdown di lingkungan USU sebanyak 2 kali sehingga banyak pekerjaan yang terhambat untuk diselesaikan. Untuk itu, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki mobilitas tinggi agar pekerjaan yang ada dapat cepat diselesaikan. Kemudian, diperlukan peningkatan sumber daya manusia, baik peningkatan dalam jumlah maupun peningkatan kompetensi staf yang mempunyai keahlian di bidang teknologi informasi dan komputer;
2. Dalam hal pelaksanaan pelaporan Simonev ke Kementerian, Lakip Universitas, dan Laporan Tahunan (Laptah) masih belum memenuhi harapan terutama asupan data dari biro-biro lain di lingkungan USU sangat lamban atau tidak memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan sehingga pelaksanaan pelaporan Simonev, Lakip Universitas, dan Laptah sedikit terkendala. Hal ini karena pengisian data-data tersebut dari biro-biro lain masih dilakukan secara manual;
3. Beberapa program kerja yang diusulkan satuan kerja di lingkungan USU dan telah dianggarkan pada RKA USU 2020 ternyata belum dapat direalisasikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal:
 - a) Pandemi Covid-19 yang secara mendadak merubah kebiasaan global;
 - b) USU membutuhkan waktu untuk memperbaharui Peraturan Rektor yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU. Untuk penerbitannya melalui proses asistensi melalui *Focus Group Discussion* dengan LKPP.
 - c) USU perlu meningkatkan kompetensi SDM-nya dengan mengadakan pelatihan dan sertifikasi para dosen dan pegawai yang dapat diamanatkan untuk mengelola proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU (Fakultas, Prodi, dll).
 - d) Untuk meningkatkan akuntabilitas dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU sesuai dengan prinsip kehati-hatian, maka USU bekerja sama dengan Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D) Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara.



4. Usulan program kerja, kegiatan, dan anggaran satuan kerja di lingkungan USU sangat dinamis. Hal ini terjadi karena satuan kerja mempertimbangkan untuk mengubah prioritas program kerjanya dalam mencapai target kinerja satuan kerja. Dengan melakukan pramusrenbang tingkat Universitas, Musrenbang tingkat satuan kerja, dan Musrenbang tingkat Universitas maka diupayakan agar satuan kerja di lingkungan USU dapat melakukan perencanaan program kerja, kegiatan, dan anggaran yang lebih baik lagi setiap tahunnya;
5. Belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara Biro Sirenbang dan biro lainnya di lingkungan USU untuk memenuhi kebutuhan data-data yang sangat diperlukan dalam rangka pelaporan Simonev Kementerian, Lakip Universitas, dan Laptah;
6. Pemberlakuan WFH bagi staf pendidik maupun tenaga kependidikan mengakibatkan diperlukannya aplikasi-aplikasi sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan akademik maupun non akademik secara online diantaranya yaitu presensi online, pengembangan aplikasi e-learning sehingga dapat menampung akses penggunaan yang sangat besar dan pengembangan sistem virtual meeting;
7. Masih kurangnya tenaga programmer untuk pembuatan, pengembangan dan integrasi sistem informasi manajemen untuk mendukung kinerja akademik dan administrasi USU terutama pada masa pandemi dimana kegiatan akademik dan non akademik banyak bergantung pada aplikasi online;
8. Penggunaan teknologi informasi yang semakin masif juga memerlukan infrastruktur yang handal. Pengelolaan infrastruktur ini tentunya juga memerlukan sumber daya manusia yang cukup untuk mengelola infrastruktur teknologi informasi untuk seluruh USU. Sehingga untuk pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan jaringan di seluruh USU, PSI memerlukan penambahan staf jaringan;
9. Kendala yang dihadapi Perpustakaan saat ini adalah bahwa kebutuhan penambahan SDM di Perpustakaan belum dapat dipenuhi sesuai target yang ditetapkan dalam Renstra. Pada tahun 2020 jumlah SDM Perpustakaan yang ditargetkan sesuai penambahan beban kerja dan perluasan pelayanan adalah 94 orang, tetapi tidak ada penambahan selama 5 tahun terakhir, dan bahkan menjadi berkurang 17 orang karena pensiun, meninggal dunia dan berhenti. Jumlah pegawai Perpustakaan saat ini adalah 77 orang yang tersebar di Perpustakaan Universitas dan 14 Perpustakaan Cabang Fakultas dan 1 Perpustakaan Cabang Rumah Sakit USU. Pada tahun 2020 Perpustakaan telah mengajukan penambahan staf pustakawan dan tenaga TI, akan tetapi usulan tersebut masih belum terealisasi. Upaya



yang akan dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah tetap akan mengusulkan perekrutan pegawai baru berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan terutama kompetensi dalam bidang teknologi informasi;

10. Selain hal tersebut, masalah perluasan gedung juga belum dapat direalisasikan. Gedung Perpustakaan yang telah difungsikan sejak 32 tahun yang lampau hanya dapat menampung sekitar 750 orang pembaca dalam waktu yang bersamaan. Pada masa kuliah (Agustus s.d. Desember dan Februari s.d. Juni), Perpustakaan biasanya sangat ramai sehingga daya tampung ruangan tidak mencukupi. Seluruh ruangan Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas hanya dapat menampung sekitar 418 orang. Dengan demikian, total daya tampung ruangan Perpustakaan di USU adalah 1.168 orang. Luas gedung/ruangan seluruh Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas adalah 1.736 m² dan luas Perpustakaan Universitas adalah 6.090 m². Dengan demikian, luas seluruh ruangan perpustakaan adalah 7.826 m². Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sekarang ini (46.193 orang) maka rasionya adalah 1:0,17 m² atau 0,17 m² per mahasiswa. Rasio ini jauh di bawah standar yang ditentukan oleh Dikti yaitu 0,5 m² per mahasiswa. Sehubungan dengan itu, penambahan luas gedung perpustakaan menjadi suatu yang mendesak dilakukan saat ini atau di masa yang akan datang. Upaya yang telah dilakukan adalah membuka sejumlah perpustakaan cabang fakultas dan memulai pembangunan gedung baru. Jumlah daya tampung ini masih jauh di bawah standar pelayanan yang ditetapkan Dikti. Idealnya dengan jumlah mahasiswa 46.193 orang, maka daya tampung ruangan perpustakaan yaitu sekitar 2.310 orang (5% dari total mahasiswa).

Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas

1. Pada tahun 2020 USU masih tetap menggunakan Aplikasi SIMAK BMN untuk pencatatan dan pelaporan Aset (Barang Milik Universitas). Aplikasi SIMAK BMN ini belum menampung kebutuhan manajemen informasi untuk barang milik USU maupun barang persediaan dan belum terkoneksi secara online sesuai kebutuhan organisasi Universitas Sumatera Utara. Sistem Informasi Aset yang terintegrasi dengan sistem informasi perencanaan, keuangan dan akuntansi sedang dibangun oleh Pusat Sistem Informasi USU yang diharapkan selesai pada tahun 2019 namun hingga akhir tahun 2020 belum selesai. Sistem informasi tersebut akan memudahkan dan mempercepat pelaksanaan pelaporan inventarisasi aset dalam mendukung penyusunan Laporan Keuangan Universitas Sumatera Utara setiap tahunnya.



2. Pada tahun 2020 USU telah merencanakan pengembangan aset/sarana prasarana di lingkungan USU antara lain:
 - Pembangunan Ged Fakultas Kehutanan Kwala Bekala Rp. 25.000.000.000,-
(proses pembangunan gedung 90%)
 - Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Asrama Putra USU Rp. 606.636.800,-
menjadi Unit Usaha Hostel USU (Pembayaran 80%)
 - Pengembangan Wisma Internasional Rp. 3.210.275.000,-
 - Pengerasan Jalan Kampus Kwala Bekala USU Rp. 500.000.000,-
3. Proses Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi T.A 2020 ada yang belum terbayar sampai akhir tahun 2020, sehingga masih ada pekerjaan pengadaan barang dan pekerjaan konstruksi yang sudah terlaksana tidak tercatat pada SIMAK BMN untuk pencatatan dan pelaporan Aset (Barang Milik Universitas).
4. Untuk lebih memudahkan pengelolaan aset universitas diperlukan peninjauan kembali Peraturan Rektor tentang pengelolaan aset di lingkungan Universitas Sumatera Utara yang pernah diterbitkan pada tahun 2017. Hal ini perlu dilakukan agar Peraturan Rektor tentang pengelolaan aset di lingkungan Universitas Sumatera Utara sesuai dengan kebutuhan pengelolaan aset USU sebagai PTN-BH.
5. Pada tahun 2020 Universitas Sumatera Utara melalui Bagian Pengembangan Usaha Biro Pengelolaan Aset dan Usaha merencanakan peningkatan sumber-sumber pendapatan bagi Universitas Sumatera Utara. Untuk mendukung rencana tersebut BPAU kembali mengalokasikan anggaran yang sangat besar untuk melanjutkan kegiatan yang belum selesai pada Tahun 2019 yaitu membangun Wisma Internasional.
6. Pandemi Virus Corona (Covid-19) yang melanda tanah air sejak tahun 2020 berdampak pada pendapatan Universitas melalui pemanfaatan aset berupa penyewaan lahan dan bangunan seperti: Auditorium, Gelanggang Mahasiswa, Gedung Pancasila, kantin, fotocopy, Bank, ATM dan Tower mengalami penurunan dari tahun 2019.

Bidang Hukum, Tata Usaha, Arsip, Humas, Protokoler, dan Promosi

1. Kurangnya sumber daya manusia di kantor humas, protokoler, dan promosi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan kehumasan sehingga perlu melakukan analisis jabatan untuk mengukur beban kerja dan kebutuhan SDMnya;



2. Kegiatan prioritas humas dalam mempromosikan USU membutuhkan anggaran yang cukup besar sehingga masih diperlukan penambahan anggaran untuk mendukung kegiatan ini. Penambahan anggaran harus mencakup pemberian honor untuk SDM yang akan direkrut;
3. Komposisi bidang ilmu personalia Kantor Hukum belum seimbang dengan kebutuhan akan pendapat hukum terkait pembahasan *draft* Peraturan Rektor yang dibutuhkan USU. Juga diperlukan tambahan pegawai administrasi yang secara khusus menangani kebutuhan administrasi kesekretariatan di Kantor Hukum USU. Penambahan pegawai administrasi akan dilakukan berdasarkan perhitungan beban kerja;
4. Pencatatan dan *monitoring* aliran surat dan dokumen telah berlangsung secara daring (*online*) namun pendistribusiannya masih secara konvensional sehingga surat yang bersifat segera/penting dapat terlambat sampai ke tujuan. Dengan demikian, perlu dibangun sistem persuratan berbasis elektronik yang terintegrasi dan menugaskan SDM yang kompeten untuk menjadi operator pelaksana;
5. Fasilitas untuk pelayanan kearsipan seperti ruang baca, lemari *display*, dan sarana prasarana masih kurang memadai. Di samping itu, ruang penyimpanan arsip semakin kurang mencukupi dikarenakan oleh tidak adanya penyusutan sehingga tempat dan peralatan semakin penuh. Untuk itu, perlu disiapkan penyimpanan elektronik untuk beberapa *file* yang tidak membutuhkan bukti fisik;
6. Kurangnya kesadaran dari unit kearsipan (satuan kerja) yang belum menyerahkan arsip statis dan vital yang menjadi sejarah USU ke kantor arsip sehingga menghambat pengelolaan arsip tersebut. Arsip statis yang bersifat bukti autentik harus disimpan secara khusus dan dilengkapi dari waktu ke waktu;
7. Pembina kearsipan belum memiliki sertifikasi;
8. Berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi (*monev*) tata persuratan di lingkungan USU, masih ada satuan kerja (Satker) yang belum sepenuhnya mengikuti panduan pengelolaan tata naskah dinas seperti penggunaan kop surat, nomenklatur, format surat, dan lain-lain. Perlu dilakukan sosialisasi hasil *monev* ke masing-masing Satker di lingkungan USU terkait tata naskah dinas tersebut;
9. Pegawai di Kantor Hukum masih belum memadai;
10. Beberapa anggota Tim Hukum memiliki keahlian yang sama, seharusnya anggota tim mewakili keahlian setiap bidang hukum.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Universitas Sumatera Utara (USU) sejak 28 Februari 2014 telah berubah status dari PT-BHMN menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan terbitnya PP Nomor 16 Tahun 2014, maka status ini memberikan keleluasaan kepada USU untuk merancang program kerja dan kegiatan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. USU juga diberikan otonomi yang lebih luas dalam menghadapi perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, USU telah memiliki Rencana Strategis 2020–2024 yang disusun melalui prinsip-prinsip partisipatif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), dekanat, dosen, pegawai, mahasiswa, alumni, pemerintah, dan industri. Dokumen tersebut memuat Desain USU untuk Tahun 2020-2024.

DESAIN USU 2020-2024

Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta USU menetapkan:

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Yang Memiliki Keunggulan Akademik Sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan Yang Mampu Bersaing Dalam Tataran Dunia Global.

Misi:

Untuk merealisasikan visi di atas, maka misi yang akan diemban oleh USU adalah sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui



- kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
- (2) Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
 - (3) Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian, dan program pengabdian pada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan:

Sebagai penjabaran misi USU, maka dirumuskan tujuan yang akan diwujudkan oleh USU sebagai berikut:

- (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- (2) Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
- (3) Menghasilkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
- (4) Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun internasional;
- (5) Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
- (6) Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
- (7) Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

**Tata Nilai:**

Visi, misi, dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan, yaitu:

(1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinnekaan

Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.

(2) Inovatif yang berintegritas

Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi Universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.

(3) Tangguh dan arif

Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Desain USU 2020-2024 yang menyatakan bahwa USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridarma Perguruan Tinggi yaitu:

(1) Pilar Pendidikan dan Pengajaran

- a. Kurikulum sesuai standar KKNi dengan pendekatan lintas disiplin
- b. Atmosfer akademik yang kondusif
- c. Cendekiawan BINTANG
- d. Alumni berdaya saing tinggi

(2) Pilar Penelitian

- a. Peta jalan penelitian berbasis TALENTA
- b. Budaya meneliti terinternalisasi
- c. Bahan ajar berbasis hasil penelitian
- d. Kerja sama penelitian yang bermartabat
- e. Perguruan Tinggi mandiri

(3) Pilar Pengabdian Pada Masyarakat

- a. Peta jalan pengabdian pada masyarakat berbasis TALENTA
- b. Empati dan budaya pengabdian pada masyarakat



- c. Kolaborasi *Academician, Business, Community, and Government* (ABCG)
- d. Kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni, dan UKM
- e. Kelembagaan penanggulangan bencana

Untuk menuju Visi USU tersebut di atas dan mencapai Desain USU 2020-2024 maka dirumuskan beberapa strategi pengembangan, program kerja, dan kebijakan USU untuk 2020-2024.

Strategi Pengembangan, Program Kerja, dan Kebijakan USU 2020-2024

Strategi Pengembangan:

Strategi pengembangan merupakan butir-butir tentang strategi USU mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2020-2024. Berdasarkan analisis situasi dan Desain USU 2020-2024 ditetapkan 10 (sepuluh) strategi pengembangan yaitu:

- (1) Menguatkan visi dan komitmen;
- (2) Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga;
- (3) Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- (4) Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
- (5) Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
- (6) Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
- (7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
- (8) Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- (9) Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
- (10) Meningkatkan kualitas SDM.

Program Kerja:

Program kerja merupakan uraian tentang kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain USU 2020-2024. Kesepuluh strategi pengembangan tersebut di atas dijabarkan dalam 44 (empat puluh empat) program kerja yaitu:

- (1) Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan;
- (2) Membangun citra (*branding*) USU termasuk visibilitas nasional dan internasional;
- (3) Meningkatkan kapasitas Unit Penjaminan Mutu sesuai standar mutu internasional;
- (4) Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi;



- (5) Memperkuat kapasitas departemen/program studi dalam keterlibatan kerja sama universitas yang berskala nasional dan internasional;
- (6) Merestruktur dan mereorganisasi lembaga/satuan kerja;
- (7) Membangun tata kelola berbasis digital;
- (8) Membangun sistem kinerja satuan kerja dan evaluasi kinerja secara mandiri per semester;
- (9) Melanjutkan pengembangan program internasional pada beberapa program studi;
- (10) Mendirikan sekolah vokasi;
- (11) Meningkatkan kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu;
- (12) Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan inovasi;
- (13) Memperkuat penelitian kerja sama internasional melalui kelompok penelitian lintas disiplin (*multi-disciplinary research group*) di bidang unggulan TALENTA;
- (14) Menghilirkan hasil penelitian untuk menghasilkan produk unggulan;
- (15) Memerintahkan semua dosen menghasilkan artikel ilmiah pada konferensi/simposium/seminar/jurnal internasional;
- (16) Menginisiasi dan meningkatkan jumlah program studi internasional, *joint degree*, dan *double degree*;
- (17) Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran (mata kuliah);
- (18) Memperkuat pembelajaran berbasis *e-learning* dan *Massive Open Online Course (MOOC)*;
- (19) Mendiseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal;
- (20) Memerintahkan semua dosen USU menjadi anggota asosiasi profesi internasional;
- (21) Mengembangkan kemitraan strategis di bidang TALENTA sehingga menjadi rujukan institusi dalam negeri maupun internasional;
- (22) Mendirikan Unit Kerja Khusus (UKK Bisnis) di berbagai satuan kerja;
- (23) Mendirikan lembaga pengelola dan menciptakan skema donasi pengumpulan dana abadi (*endowment fund*) melalui unit usaha universitas, alumni, tokoh nasional, lembaga donor dan mitra USU;
- (24) Meningkatkan program kegiatan/festival IPTEKSOSBUD internasional;
- (25) Mengembangkan (menerbitkan) regulasi penggunaan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi;
- (26) Menargetkan pelayanan makin *paperless* dan mengurangi layanan *face to face*;



- (27) Mengembangkan sarana dan prasarana berstandar internasional dengan merevitalisasi infrastruktur;
- (28) Meningkatkan daya tampung asrama/apartemen bagi mahasiswa internasional;
- (29) Meningkatkan peringkat *green campus*;
- (30) Meningkatkan layanan olah raga dan rekreasional;
- (31) Menyusun pedoman pemahaman dan penerapan tata nilai BINTANG;
- (32) Mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA dalam matakuliah/kurikulum;
- (33) Membuka program studi yang relevan dengan revolusi industri 4.0;
- (34) Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (*outcome base*);
- (35) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian;
- (36) Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri/lembaga untuk mewujudkan desa dan komunitas mandiri;
- (37) Berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana nasional/internasional;
- (38) Menginisiasi PkM dengan institusi internasional;
- (39) Menguatkan kompetensi SDM;
- (40) Merekrut SDM berkualitas dengan melakukan *direct shopping* lulusan unggulan dalam perekrutan staf pengajar, pegawai dan teknisi USU, promosi proses perekrutan secara nasional/internasional dan menerbitkan regulasi dalam perekrutan staf asing yang unggul;
- (41) Menyiapkan instrumen peraturan dan menginisiasi penerimaan tenaga internasional dosen dan peneliti;
- (42) Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga dan seni di tingkat nasional maupun internasional;
- (43) Meningkatkan akses pendidikan kepada mahasiswa dengan kriteria ekonomi kurang mampu;
- (44) Memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari daerah Perhatian Khusus;

Kebijakan Pengembangan:

Kebijakan umum pengembangan Universitas Sumatera Utara 2020-2024 adalah sebagai berikut:



- a. Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten;
- b. Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP;
- c. Melakukan revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni;
- d. Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM;
- e. Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
- f. Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi *civitas academica* dan tenaga kependidikan;
- g. Melakukan penggalangan dana, memberdayakan asset sebagai sumber pembiayaan, dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan;
- h. Merevitalisasi manajemen sistem informasi;
- i. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan/atau paten;
- j. Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa Universitas mampu bersaing di tataran global;
- l. Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.

B. PERJANJIAN KINERJA

USU telah memiliki Renstra 2020-2024 yang memuat target kinerja yang perlu dicapai oleh manajemen, para *civitas academica*, dan pegawai USU untuk mengetahui dan mengevaluasi kemajuan USU dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan mewujudkan visi yang didambakan. Selain itu, manajemen USU melalui Rektor telah mengikat Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbud didasarkan atas komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur sesuai Renstra USU dan Renstra Kemendikbud 2020-2024 dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Mewujudkan komitmen nyata antara penerima amanah dan pemberi amanah;
- 3) Menjadi dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
- 5) Menjadi dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

USU telah membuat Target Kinerja yang ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 dan Kontrak Kinerja untuk tahun 2020 sebagai tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2020. Secara ringkas, Target Kinerja dan Kontrak Kinerja tersebut dapat dilihat masing-masing pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Indikator Kinerja Tahun 2020 sesuai Renstra USU 2020-2024

Indikator	Baseline	Target
Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	95	100
Peringkat USU dalam QS University Rankings	501 Asia	<900
Peringkat di QS University Rankings by Subject	-	-
Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	50	55
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	2	10
Persentase implementasi branding USU	67	75
Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	5	12
Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	40	40
Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	79	95
Opini penilaian laporan keuangan	(Belum Audit KAP)	WTP
Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	2	5
Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	10	20
Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri
Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	57	68
Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	6	16
Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	18	4
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	1.045	3.250
Jumlah publikasi internasional	1.492	1.400
Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	31.150	30.000
Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	1.127	700
Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (granted)	63	60
Jumlah paten luar negeri	2	2
Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	15	15
Jumlah prototipe industri (TKT-7)	1	1
Jumlah produk inovasi (TKT-9)	1	1
Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	15	15
Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	5	20
Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	99	15
Jumlah industri bergabung pada Technobiz Park	0	0



Indikator	Baseline	Target
Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	32,6%	30%
Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (joint degree, double degree, credit transfer)	0	1
Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	10	12
Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	10	12
Persentase mata kuliah yang memanfaatkan virtual classroom	5	5
Persentase mata kuliah dengan dukungan e-learning	80	50
Jumlah skema sertifikasi profesi	0	0
Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	0	1
Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	24,4	30
Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	3,3	5
Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	21,9	1
Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	0,84	0,200
Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	36	29
Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki newsletter	30	40
Jumlah judul publikasi internasional buku/book chapter	2	2
Jumlah peserta international summer course	0	10
Jumlah unit kegiatan khusus bidang usaha	5	5
Jumlah perusahaan rintisan (start up)	2	2
Jumlah perusahaan rintisan (start up) yang sukses	1	1
Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	0	300
Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	-	-
Jumlah mahasiswa asing	362	320
Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	5	5
Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	0	2
Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	3,78	4
Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	70	70
Persentase layanan berbasis online	37	50
Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	29	20
Jumlah laboratorium berstandar internasional	0	2
Peringkat internasional kampus hijau	11/136	13
Indeks kepuasan pelayanan	78%	95%
Persentase civitas academica dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	80	80
Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	12	12
Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	20	20
Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	5	10
Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	17	20
Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	20	20
Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	9	1
Persentase dosen terlibat PkM nasional	5	10
Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	7	130
Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	0	5
Persentase dosen berkualifikasi doktor	38,14	42
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10,6	12
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	27,79	29
Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	33	50



Indikator	Baseline	Target
Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	2,42	30
Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	0	2
Persentase Tendik bersertifikat keahlian	9,47	12
Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	0	3
Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	570	5
Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:29
Rasio dosen terhadap Tendik	1:1.8	1:1,1
Jumlah dosen asing	34	90
Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	23,1	25
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	30	60
Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	9,87	40
Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	36	40
Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	27	650
Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	38	70
Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	5	18
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	193	363
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	29	77
Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	72	2.000
Jumlah peserta international student exchange- outbound	0	10
Jumlah peserta international student exchange- inbound	0	10
Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	21	21
Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	0	2

Tabel 5. Kontrak Kinerja USU Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%

Kegiatan rutin dan pengembangan USU seperti yang tercantum dan Rencana Kerja dan Anggaran USU 2020 disusun berdasarkan strategi pengembangan dan program kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 untuk memenuhi Target Kinerja di atas. Oleh karena itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tridarma perguruan tinggi telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana akan disampaikan pada bab berikut dalam buku Laporan Kinerja ini.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja USU tahun 2020 dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dilakukan terhadap *output* pelaksanaan program kerja, kegiatan, dan realisasi anggaran USU. Secara umum program kerja dan kegiatan tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) USU 2020 yang telah disahkan Majelis Wali Amanat USU. Sesuai dengan dokumen RKAP USU 2020 dan Perubahannya untuk tahun 2020, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN/DRPM/BELMAWA adalah sebesar Rp954.099.458.703,-. Untuk membiayai seluruh program kerja dan kegiatannya pada tahun 2020, USU juga mengalokasikan sumber pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp179.903.873.573,-. Dengan demikian, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, BOPTN/DRPM/BELMAWA, dan pembiayaan dari saldo kas USU sebesar sebesar Rp1.134.003.332.276,-.

Terhadap sumber pembiayaan yang ditargetkan sebesar Rp954.099.458.703,- tersebut, USU berhasil mencapai 100,39% realisasi pendapatan yang bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN/DRPM/BELMAWA sebesar Rp957.787.687.654,-. Capaian realisasi pendapatan ini lebih rendah dari realisasi pendapatan tahun 2019 sebesar Rp995.880.920.533,-.

Realisasi belanja USU untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp979.625.699.611,- yang terdiri atas belanja Rupiah Murni/APBN, NonPNBP, BPPTN, BOPTN/DRPM/BELMAWA dan belanja lain-lain dengan total sebesar Rp874.002.015.589,- serta beban penyusutan, amortisasi, dan beban penyesuaian piutang sebesar Rp105.623.684.022,-. Realisasi belanja ini dilakukan untuk mewujudkan 4 (*empat*) sasaran strategis sesuai dengan Kontrak Kinerja USU dengan Kemendikbud Tahun 2020 dan 10 (*sepuluh*) strategi pengembangan sesuai Renstra USU 2020-2024.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk Tahun Anggaran 2020, Universitas Sumatera Utara telah melaksanakan amanat Tridarma Perguruan Tinggi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis USU



Tahun 2020-2024 dan Kontrak Kinerja USU Tahun 2020. Dalam bidang pendidikan, seluruh program studi di USU telah melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tata nilai utama Bintang dan keunggulan kompetitif TALENTA. Dalam bidang penelitian, sebanyak 1.492 publikasi ilmiah telah terekam di *database Scopus*. Hal ini didukung oleh meningkatnya minat dosen untuk meneliti baik yang pendanaannya dari Kemenristek/BRIN, Kemdikbud maupun pendanaan dari Universitas. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, terjadi penurunan yang signifikan pada pengajuan proposal pengabdian ke Kemdikbud yang hanya mencapai 26 judul pengabdian dan menurun dari pencapaian tahun sebelumnya dikarenakan masa pandemi *Covid-19*. Capaian kinerja pada bidang penelitian dan pengabdian ini didukung oleh meningkatnya kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian baik yang sifatnya lintas fakultas maupun yang bersifat nasional dan internasional. Pada tahun 2020 ini, mahasiswa USU juga berhasil menorehkan capaian prestasi ilmiah sebanyak 803 prestasi. Prestasi lainnya seperti prestasi di bidang olahraga telah mencapai 80 prestasi dan di bidang seni mahasiswa USU berhasil menorehkan prestasi sebanyak 40 prestasi. Capaian Kinerja USU untuk Tahun 2020 sesuai dengan Renstra USU 2020-2024 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja USU Tahun 2020 sesuai Renstra USU 2020-2024

Indikator	Target	Realisasi	Persen
Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	100	95	95
Peringkat USU dalam QS University Rankings	<900 WUR	501 Asia	-
Peringkat di QS University Rankings by Subject	-	-	-
Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	55	50	91
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	10	2	20
Persentase implementasi branding USU	75	67	89
Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	12	5	42
Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	40	40	100
Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	95	79	83
Opini penilaian laporan keuangan	WTP	WTP	(Belum Audit KAP)
Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	5	2	40
Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	20	10	50
Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri	100
Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	68	57	84
Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	16	6	38
Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	4	18	450
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	3.250	1.045	32
Jumlah publikasi internasional	1.400	1.492	107



Indikator	Target	Realisasi	Persen
Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	30.000	31.150	104
Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	700	1.127	161
Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (granted)	60	63	105
Jumlah paten luar negeri	2	2	100
Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	15	15	100
Jumlah prototipe industri (TKT-7)	1	1	100
Jumlah produk inovasi (TKT-9)	1	1	100
Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	15	15	100
Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	20	5	25
Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	15	99	660
Jumlah industri bergabung pada Technobiz Park	0	0	0
Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	30%	32,6%	109
Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (joint degree, double degree, credit transfer)	1	0	0
Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	12	10	83
Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	12	10	83
Persentase mata kuliah yang memanfaatkan virtual classroom	5	5	100
Persentase mata kuliah dengan dukungan e-learning	50	80	160
Jumlah skema sertifikasi profesi	0	0	0
Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	1	0	0
Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	30	24,4	81
Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	5	3,3	66
Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	1	21,9	2.190
Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	0,200	0,84	420
Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	29	36	124
Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki newsletter	40	30	75
Jumlah judul publikasi internasional buku/book chapter	2	2	100
Jumlah peserta international summer course	10	0	0
Jumlah unit kegiatan khusus bidang usaha	5	5	100
Jumlah perusahaan rintisan (start up)	2	2	100
Jumlah perusahaan rintisan (start up) yang sukses	1	1	100
Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	300	0	0
Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	-	-	-
Jumlah mahasiswa asing	320	362	113
Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	5	5	100
Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	2	0	0
Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	4	3,78	95
Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	70	70	100
Persentase layanan berbasis online	50	37	74
Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	20	29	145
Jumlah laboratorium berstandar internasional	2	0	0
Peringkat internasional kampus hijau	13	11/136	118
Indeks kepuasan pelayanan	95%	78%	82
Persentase civitas academica dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	80	80	100
Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	12	12	100
Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	20	20	100



Indikator	Target	Realisasi	Persen
Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	10	5	50
Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	20	17	85
Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	20	20	100
Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	1	9	900
Persentase dosen terlibat PkM nasional	10	5	50
Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	130	7	5
Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	5	0	0
Persentase dosen berkualifikasi doktor	42	38,14	91
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	12	10,6	88
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	29	27,79	96
Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	50	33	66
Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	30	2,42	8
Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	2	0	0
Persentase Tendik bersertifikat keahlian	12	9,47	79
Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	3	0	0
Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	5	570	11.400
Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:29	1:32	103
Rasio dosen terhadap Tendik	1:1,1	1:1,8	61
Jumlah dosen asing	90	34	38
Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	25	23,1	92
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	60	30	50
Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	40	9,87	25
Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	40	36	90
Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	650	27	4
Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	70	38	54
Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	18	5	28
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	363	193	53
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	77	29	38
Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	2.000	72	4
Jumlah peserta international student exchange- outbound	10	0	0
Jumlah peserta international student exchange- inbound	10	0	0
Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	21	21	100
Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	2	0	0

Capaian Kinerja Tahun 2020 pada Tabel 6 di atas menegaskan bahwa USU telah mencapai tujuan sesuai dengan Desain USU Tahap II (2020-2024) yaitu menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Meskipun belum masuk pada *QS Ranking* 1.000 dunia, namun USU telah merintis pengakuan internasional dengan mendapat predikat Bintang 3 pada *QS Rating* dan berhasil mendapatkan peringkat 501 pada *QS Asian University Rankings* (AUR). Di samping itu, luaran penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi dan sertifikat kualitas ISO telah merintis jalan untuk mendapatkan pengakuan

internasional yang akan membawa USU dikenal pada tingkat dunia. Dengan demikian, capaian Kinerja Tahun 2020 ini dapat dijadikan landasan menuju Desain USU Tahap III (2025-2029) menjadi Universitas dengan Standar Internasional dengan Kekhususan Bidang TALENTA.

Untuk capaian Kontrak Kinerja USU Tahun 2020 sesuai dengan penetapan kinerja yang dibuat oleh USU bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, USU telah meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya dengan predikat BB serta mendapat rata-rata nilai Kinerja Anggaran yaitu 96,31. Rincian capaian Kontrak Kinerja dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kontrak Kinerja USU Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja 2020	
			Jumlah/Nilai	Persentase
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	96,31	120%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	32%	40%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	20%	66%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	20%	100%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	2%	6%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	8	5333%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	38%	76%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja 2020	
			Jumlah/Nilai	Persentase
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	0,65%	1%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	35%	700%

*pada saat penyusunan laporan kinerja ini, laporan keuangan USU untuk TA 2020 masih dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik.

Penjelasan atas capaian kinerja diuraikan sebagai berikut:

1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB

Penetapan indikator kinerja merupakan target capaian resmi yang dijadikan acuan oleh Kemdikbud untuk mengukur kinerja USU sebagai PTN BH. Selama tahun 2020, USU berhasil mendapat peringkat BB dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan selaras dengan target Renstra USU 2020-2024. Diharapkan kedepannya USU tetap bisa mencapai target dalam jangka menengah sesuai Renstra USU 2020-2024. Penyusunan LAKIP universitas menjadi kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian target BB pada tahun 2020.

2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	-	80	96,31

RKA-KL merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga dan sebagai penjabaran dari Renja



Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Pada Tahun 2020, USU berhasil melebihi target kinerja dan standar nasional yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud yaitu dengan nilai capaian 96,31 atau sebesar 120%.

3) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	-	945 Mahasiswa	80%	32%

Pada tahun 2019, berdasarkan Kontrak Kinerja USU yang ditargetkan untuk menjadikan 650 mahasiswa yang berwirausaha, USU mampu melampaui target tersebut menjadi 945 mahasiswa yang berhasil berwirausaha atau sebesar 145%. Tahun 2020, dikarenakan Pandemi Covid-19, pencapaian USU adalah sebesar 32% sehingga belum berhasil mencapai target yang telah ditentukan sebesar 80%.

4) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	-	73%	30%	20%

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini yaitu magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen dan proyek kemanusiaan. Pada tahun 2020, USU belum



berhasil mencapai target kinerja yang telah dijanjikan kepada Kemendikbud. Ketidakberhasilan ini dikarenakan Pandemi Covid-19 yang membuat mahasiswa harus menjalankan seluruh kegiatan pembelajaran secara daring. Pencapaian sebesar 20% didapatkan dari mahasiswa yang melakukan penelitian atau riset, berkegiatan wirausaha, memiliki studi atau proyek independen, ikut berpartisipasi dalam proyek kemanusiaan selama pandemi serta menorehkan prestasi perlombaan tingkat nasional yang diselenggarakan secara online.

5) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima).

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	80%	44,20%	20%	20%

Kriteria kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen, antara lain:

- Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi Latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.



USU berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 20% dari total dosen USU yang memiliki NIDN dan NIDK. Adanya pandemi covid-19, membuat kegiatan Tridarma dosen terhambat sehingga jika dibandingkan pada Tahun 2019, USU berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 44,20%. Diharapkan kedepannya USU mampu mencapai standar nasional yang telah ditentukan.

6) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	-	43,34%	40%	2%

Indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja merupakan dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik S3 atau S3 terapan dari perguruan tinggi. Dosen tersebut memiliki sertifikat kompetensi yang didapat dari Lembaga Kompetensi yang telah dijelaskan dalam Kepmendikbud No. 754. Dosen yang memiliki pengalaman praktisi dibagi menjadi 3 jenis yaitu dosen yang berasal dari PTN Akademik, PTN Vokasi, dan PTN Seni-Budaya.

Pada Tahun 2020, dosen tetap USU yang memenuhi standar indikator kontrak kinerja yang telah ditetapkan masih sebesar 2% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 40%. Diharapkan kedepannya USU akan lebih banyak menghasilkan dosen yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.



- 7) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	-	-	0,15	8

Kategori luaran yang dapat mendukung indikator ini adalah karya tulis ilmiah (jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab dalam buku akademik), karya jurukan (buku sakti, pdoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus), studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan, dan karya seni.

Pada tahun 2020, USU berhasil melampaui target yang telah ditentukan dengan capaian 8 hasil penelitian per dosen dari target 0,15 hasil penelitian per dosen.

- 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	-	11%	50%	38%

Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra memiliki perjanjian kerja sama yang menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan kelulusan. Kerja sama tersebut juga dimungkinkan dalam hal pengembangan kurikulum bersama dan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Kriteria mitra merupakan perusahaan, organisasi nirlaba kelas dunia, organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam QS100, perguruan tinggi dalam bidang yang relevan, instansi pemerintah, rumah sakit, UMKM, atau lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.



Pada tahun 2020, USU berhasil meningkatkan kinerja dari Tahun 2019 sebesar 11% kemudian meningkat dengan capaian 38% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 50%.

- 9) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	-	-	35%	0,65%

Pada metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*), mahasiswa berperan sebagai protagonist yang berusaha memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dan kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa.

Untuk metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama, kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir, dan dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek.

Pada Tahun 2020, jumlah mata kuliah di USU yang mengimplementasikan *case method* dan *team-based project* sebesar 0,65% dari target yang ditetapkan sebesar 35%. Hambatan yang terjadi dalam pencapaian indikator ini adalah tidak semua mata kuliah menetapkan bobot nilai akhir yang diberikan kepada mahasiswa tidak mencapai 50%.



10) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2020
Indikator Kinerja	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	5%	35%

Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional) atau lembaga akreditasi internasional lainnya sebanyak 18 (delapan belas) lembaga seperti terlampir dalam Kepmendikbud No. 754.

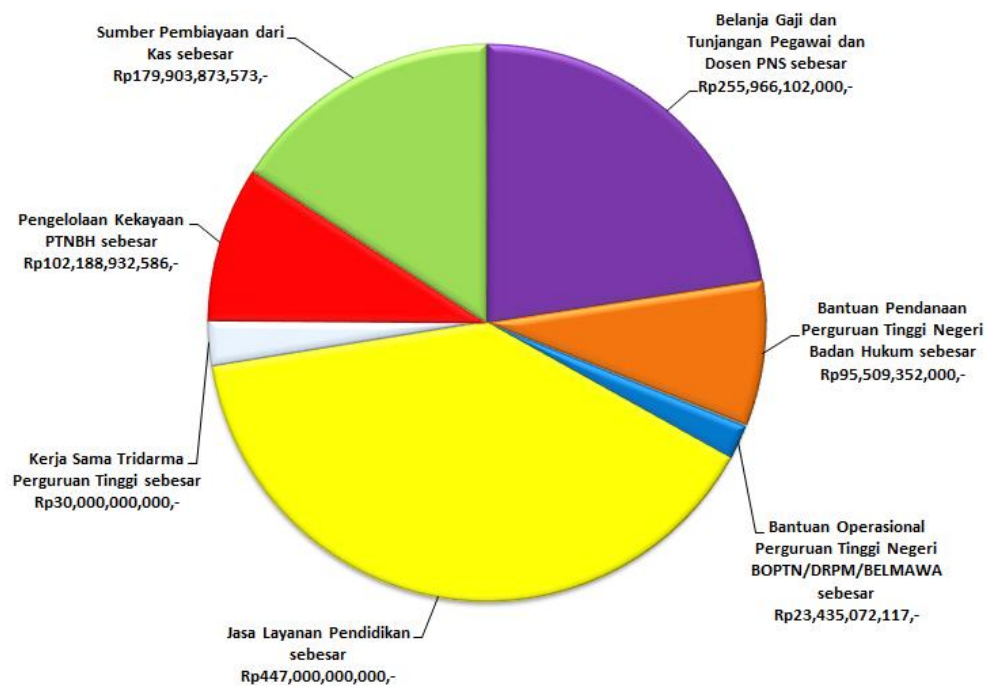
Pada Tahun 2020, USU berhasil melampaui target kinerja yang telah ditentukan yaitu 5% dengan capaian sebesar 35%.

B. REALISASI ANGGARAN

Sumber Pembiayaan Universitas Sumatera Utara yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp1.134.003.332.276,- yang terdiri dari Rupiah Murni (Pemerintah Pusat), Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri BOPTN/DRPM/BELMAWA, Sumber Pembiayaan dari Kas, dan pendapatan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai dan Dosen PNS sebesar Rp255.966.102.000,-;
- b. Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebesar Rp95.509.352.000,-;
- c. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri BOPTN/DRPM/BELMAWA sebesar Rp23.435.072.117,-;
- d. Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp447.000.000.000,-;
- e. Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi sebesar Rp30.000.000.000,-;
- f. Pengelolaan Kekayaan PTNBH sebesar Rp102.188.932.586,-;
- g. Sumber Pembiayaan dari Kas sebesar Rp179.903.873.573,-.

Sumber: RKAP USU TA. 2020



Gambar 6. Diagram Sumber Pembiayaan dari Kas dan Pendapatan Lainnya

Realisasi pendapatan Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2020 berdasarkan Laporan Keuangan (*audited*) USU TA 2020 adalah sebesar 964.363.834.782,- Realisasi pendapatan Rupiah Murni Tahun 2020 adalah sebesar Rp246.533.142.478,- atau 96,31% dari target sebesar Rp255.966.102.000,-. Pada tahun 2019, realisasi pendapatan Rupiah Murni USU mencapai 98,62% dari target yang ditetapkan. Realisasi Pendapatan NonPNBP tahun 2020 sebesar Rp607.922.396.569,- mencapai kinerja 104,96% dari target sebesar Rp579.188.932.586,-. Sedangkan pada tahun 2019, realisasi pendapatan NonPNBP sebesar Rp621.740.788.174,- (101,89%) dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp610.202.400.000,- dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi Pendapatan Tahun 2019 dan Tahun 2020

No.	Jenis Pendapatan	TA 2019		%	TA 2020		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	Pendapatan Rupiah Murni	252.415.765.000,-	248.937.371.093,-	98,62%	255.966.102.000,-	246.533.142.478,-	96,31%
2.	Pinjaman Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
3.	Pendapatan NonPNBP	610.202.400.000,-	621.740.788.174,-	101,89%	579.188.932.586,-	607.922.396.569,-	104,96%
4.	Pendapatan BPPTN	97.034.000.000,-	96.698.443.092,-	99,65%	95.509.352.000,-	88.413.356.636,-	92,57%
5.	Pendapatan BOPTN	53.571.400.000,-	28.504.318.174,-	53,21%	23.435.072.117,-	21.494.939.099,-	91,72%
Jumlah		1.013.223.565.000,-	995.880.920.533,-	98,29%	954.099.458.703,-	964.363.834.782,-	101,07%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2019, Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2020 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2020.

Realisasi Pendapatan BPPTN Tahun 2020 sebesar 92,57% dari target Rp95.509.352.000,- yakni sebesar Rp88.413.356.636,-. Untuk tahun 2019, realisasi pendapatan BPPTN sebesar 99,65% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, USU juga berhasil mendapatkan BOPTN/DRPM dengan realisasi pendapatan sebesar 92,26% yakni Rp21.494.939.099,- dari target yang telah ditetapkan.

Realisasi Anggaran Belanja Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp975.688.691.931,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Rupiah Murni sebesar Rp246.533.142.478,- yang terdiri atas gaji dan tunjangan pegawai;
- b. Belanja Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp.88.413.356.636,- yang terdiri atas Belanja Operasional dan Belanja Investasi (modal):

Belanja Operasional:

- 1) Belanja Gaji dan Tunjangan Rp42.308.892.721,-
- 2) Belanja Barang Rp27.000.000,-
- 3) Belanja Jasa Rp22.621.740.163,-
- 4) Belanja Pemeliharaan Rp1.398.331.602,-
- 5) Belanja Perjalanan Rp0,-
- 6) Belanja Barang Operasional Lainnya Rp16.425.197.483,-

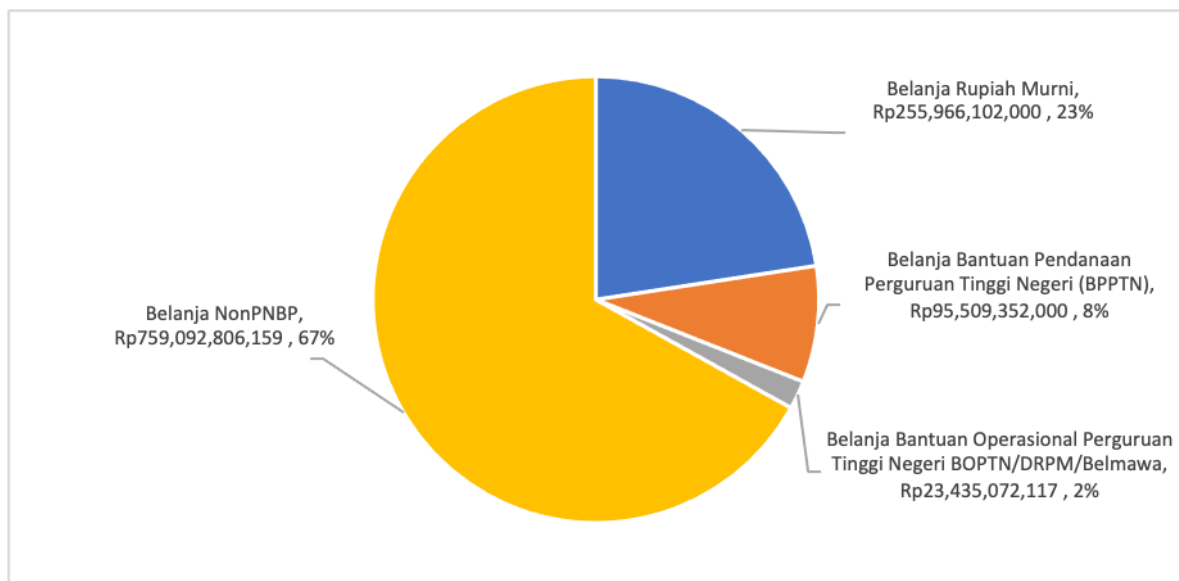
Belanja Investasi:

- 1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp4.692.604.67,-

- 2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp222.940.000,-
 - 3) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Rp.716.650.000,-
- c. Belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri selama tahun 2020 sebesar Rp21.494.939.099,- merupakan dana yang digunakan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Belanja Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) sebesar Rp619.247.253.718,-. Belanja Operasional sebesar Rp 526.097.362.416,- terdiri atas :
- 1) Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp306.118.918.864,-
 - 2) Belanja Barang sebesar Rp51.225.922.183,-
 - 3) Belanja Jasa sebesar Rp12.695.952.515,-
 - 4) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp42.724.273.549,-
 - 5) Belanja Perjalanan sebesar Rp2.030.702.321,-
 - 6) Belanja Barang Operasional Lainnya Rp111.301.592.984,-

Untuk Belanja Investasi menggunakan dana NonPNBP sebesar Rp93.149.891.302,- yang terdiri atas:

- 1) Belanja Gedung dan Bangunan Rp9.465.699.033,-
- 2) Belanja Peralatan dan Mesin Rp48.061.016.391,-
- 3) Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp952.132.794,-
- 4) Belanja Aset Tetap Lain-lain Rp954.979.900,-
- 5) Belanja Aset Tetap Dalam Kontruksi Rp28.909.670.684,-
- 6) Belanja Aset Tidak Berwujud Rp. 4.806.392.500,-



Gambar 7. Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2020

**Tabel 9.** Realisasi Belanja Tahun 2020 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan

No	Jenis Belanja	TA 2020			
		Rupiah Murni (Rp)	BPPTN (Rp)	BOPTN (Rp)	NonPNBP (Rp)
A. Belanja Operasional					
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	246.533.142.478,-	42.308.892.721,-	-	306.118.918.864,-
2	Belanja Barang	-	27.000.000,-	-	51.225.922.183,-
3	Belanja Jasa	-	22.621.740.163,-	-	12.695.952.515,-
4	Belanja Pemeliharaan	-	1.398.331.602,-	-	42.724.273.549,-
5	Belanja Perjalanan	-	-	-	2.030.702.321,-
6	Belanja Lainnya	-	16.425.197.483,-	21.494.939.099,-	111.301.592.984,-
Jumlah Belanja Operasional		246.533.142.478,-	82.781.161.969,-	21.494.939.099,-	526.097.362.416,-
B. Belanja Investasi					
7	Belanja Modal Peralatan Mesin	-	4.692.604.667,-	-	48.061.016.391,-
8	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	222.940.000,-	-	9.465.699.033,-
9	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan jaringan	-	-	-	952.132.794,-
10	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	716.650.000,-	-	954.979.900,-
11	Belanja Kontruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	28.909.670.684,-
12	Belanja Aset Tidak Berwujud	-	-	-	4.806.392.500,-
Jumlah Belanja Investasi		-	5.632.194.667,-	-	93.149.891.302,-
Jumlah		246.533.142.478,-	88.413.356.636,-	21.494.939.099,-	619.247.253.718,-

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Unaudited) Tahun 2020.

Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2020 Berdasarkan Sumber Dana

Uraian	TA 2020		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
Belanja Rupiah Murni (APBN)	255,966,102,000,-	246,533,142,478,-	96.31%
BPPTN	95,509,352,000,-	84.413.356.636,-	88.38%
BOPTN	23,435,072,117,-	21,494.939.099,-	91.72%
Belanja NonPNBP	759,092,806,159,-	619.149.891.302,-	81.56%
Jumlah	1,134,003,332,276,-	971.591.329.515,-	85.68%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (unaudited) Tahun 2020 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2020

Untuk tahun 2020, persentase daya serap anggaran Universitas Sumatera Utara bersumber dari belanja Rupiah Murni (APBN) sebesar 96,31%, belanja yang bersumber dari BPPTNBH sebesar 88,38%, belanja yang bersumber dari BOPTN/DRPM/BELMAWA sebesar 91,72 %, dan belanja dengan sumber dana NonPNBP untuk Tahun Anggaran 2020 sebesar 81,56%. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pengembangan/investasi yang tidak terlaksana. Dengan demikian, serapan anggaran secara keseluruhan untuk Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar 85,68%.



BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) USU Tahun 2020 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja satuan kerja di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program, dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh USU untuk tahun 2020 dan Renstra Kemendikbud 2020-2024.

Laporan Kinerja ini merangkum seluruh aktivitas dan program baik yang bersifat rutin maupun pengembangan yang disesuaikan dengan target kinerja. Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja USU Tahun 2020, USU telah berhasil mencapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi, dan misi yang diemban. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran keseluruhan antara target kinerja dan realisasi pada hampir semua indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam hal penyerapan anggaran secara total terealisasi sebesar 85.82%. Untuk dana NonPNBP realisasi sebesar 81.82%, dana BPPTN terserap 88.56%, dan dana BOPTN/DRPM/BELMAWA sebesar 89.71% serta belanja rupiah murni terserap sebesar 96.31%.

Serapan anggaran di atas 80% menunjukkan bahwa USU telah berhasil merencanakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dengan baik. Meskipun pada beberapa indikator kinerja masih ditemukan serapan anggaran yang belum optimal, namun secara keseluruhan proses perencanaan dan aktualisasi kegiatan telah mencapai tujuan yang optimal.

Diharapkan dengan terbitnya Laporan Kinerja USU Tahun 2020 ini, para *stakeholder*, khususnya Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, dan seluruh instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Daerah dapat memahami pencapaian kinerja manajemen USU sepanjang tahun 2020. Dengan mengacu pada dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039 dan Renstra USU 2020-2024, diharapkan untuk tahun-tahun mendatang program dan kegiatan dapat disusun dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kemajuan USU. Demi kemajuan Universitas Sumatera Utara, segala bentuk masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif dapat disampaikan sesuai dengan jalur-jalur yang ditetapkan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam perbaikan kinerja tahun berikutnya. Semoga harapan dan kejayaan USU di masa yang akan datang dapat terwujud melalui kerja sama yang harmonis dengan semua pihak khususnya dengan para *stakeholder* dan masyarakat luas.